

**ANALISIS MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
DI SDN KADUBUNGBANG 1**

Neli Nurmala<sup>1</sup>, Encep Supriatna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia,

<sup>1</sup>nelinurmala01@upi.edu, <sup>2</sup>encepsupriatna@upi.edu

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswa terhadap pembelajaran di SDN Kadubungbang 1 dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa meningkat ketika pembelajaran menggunakan metode yang variatif, media interaktif, dan melibatkan aktivitas kreatif seperti proyek kelompok atau penggunaan alat peraga. Sebaliknya, metode pembelajaran monoton seperti ceramah cenderung menurunkan minat belajar siswa. Peran guru juga menjadi faktor penting, di mana pendekatan yang mendukung dan interaktif terbukti efektif dalam membangkitkan motivasi belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif turut mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, relevan, dan berorientasi pada minat siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: minat belajar, siswa, pembelajaran

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze students' interest in learning at SDN Kadubungbang 1 using a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation to explore the factors that influence student interest. The research results show that student interest increases when learning uses varied methods, interactive media, and involves creative activities such as group projects or the use of teaching aids. On the other hand, monotonous learning methods such as lectures tend to reduce students' interest in learning. The role of the teacher is also an important factor, where a supportive and interactive approach is proven to be effective in generating motivation to learn. Apart from that, a conducive learning environment also supports student involvement in learning. The conclusions of this research indicate the need to implement learning strategies that are innovative, relevant and oriented towards student interests to improve the quality of learning.*

*Keywords: interest in learning, students, learning*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses dari dalam diri untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar diri. Pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mendukung perkembangan dan kemajuan suatu negara (Sari, Saputri, & Sasmita, 2017). Pendidikan merupakan tempat pembentukan sumber daya manusia yang berilmu dan berkarakter. Pembentukan tersebut terjadi pada jenjang pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi (Warsito, 2019). Memaksimalkan perubahan sumber daya manusia tersebut dalam pendidikan guna terciptanya sumber daya manusia yang berilmu dan berkarakter maka seorang pendidik harus paham akan minat dan bakat dari peserta didik.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh minat siswa terhadap kegiatan belajar. Minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan produktif dalam mengikuti

pembelajaran, sedangkan rendahnya minat belajar dapat menjadi penghambat dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

Minat merupakan tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya suatu paksaan(Warsito, 2019). Perkembangan minat peserta didik pada proses belajar itu sangat penting, jika peserta didik tidak memiliki minat terhadap hal yang ada di hadapannya maka peserta didik tidak bisa menguasai hal tersebut, seperti contoh pada peneliti terdahulu yang menguji pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika, dalam penelitian ini mengatakan bahwa minat belajar sangat berpengaruh terhadap suatu prestasi belajar dan juga minat ini mempengaruhi keaktifan peserta didik dan ini sangat berpacu pada apa yang diberikan oleh pendidik(Sirait, 2016). Menurut Hurlock (dalam Friantini & Winata, 2019) mengatakan bahwa minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita, misal orang yang menaruh minat pada suatu bakat beladiri akan bercita-cita menjadi seorang ahli beladiri begitu pun jika peserta didik menaruh minat pada bidang kesenian akan bercita-cita

menjadi ahli kesenian. Kedua minat dapat menjadi pendorong yang kuat, siswa yang berminat pada beladiri atau kesenian akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan beladiri atau kesenian. Ketiga prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang. Keempat minat menimbulkan kepuasan, siswa cenderung mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya tersebut.

Di SDN Kadubungbang 1, fenomena tentang variasi minat siswa dalam pembelajaran menjadi perhatian penting. Beberapa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, sedangkan sebagian lainnya terlihat kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran, relevansi materi, lingkungan belajar, maupun dukungan dari orang tua. Pentingnya memahami minat siswa terhadap pembelajaran adalah untuk memberikan intervensi yang tepat dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, analisis minat siswa di SDN Kadubungbang 1 menjadi langkah awal yang strategis dalam mengidentifikasi faktor-faktor

yang memengaruhi minat belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat minat siswa terhadap pembelajaran di SDN Kadubungbang 1 serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk membuat pencandraan mengenai situasi atau kejadian yang terjadi dan bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Sri Mulyani et al., 2018). Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai minat siswa terhadap pembelajaran di SDN Kadubungbang 1. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang kaya dan kontekstual mengenai pengalaman, pandangan,

dan perasaan siswa terhadap proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SDN Kadubungbang 1.

Subjek penelitian meliputi siswa kelas tertentu yang dipilih berdasarkan karakteristik yang relevan, seperti variasi minat belajar. Selain itu, guru kelas juga dilibatkan sebagai informan untuk memperkuat data yang diperoleh dari siswa. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul data, dengan bantuan alat seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan catatan lapangan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dilakukan untuk mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran, seperti partisipasi aktif, perhatian terhadap guru, dan keterlibatan dalam diskusi atau tugas kelompok. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada siswa untuk memahami pandangan mereka mengenai pembelajaran di kelas. Wawancara juga dilakukan kepada guru untuk memperoleh gambaran tentang strategi pembelajaran yang digunakan serta pandangan guru terhadap minat belajar siswa.

Dokumentasi, data pendukung seperti hasil tugas, catatan guru, dan

laporan kegiatan siswa digunakan untuk memperkuat temuan dari observasi dan wawancara. Data dianalisis menggunakan model analisis tematik. Langkah-langkahnya meliputi: Reduksi data, menyaring data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Kategorisasi, mengelompokkan data berdasarkan tema atau pola tertentu, seperti faktor yang memengaruhi minat belajar. Penarikan kesimpulan, merumuskan temuan penelitian dengan memadukan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap pelajaran di SDN Kadubungbang 1 pada dasarnya masih perlu mendapatkan perhatian yang lebih, baik dari guru (pendidik) dan lingkungan sekitarnya. Tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran di SDN Kadubungbang dapat dilihat dari analisis penulis berupa hasil observasi, wawancara dan angket. Dimana hasil observasi, wawancara dan angket menunjukkan tingkat minat belajar siswa di SDN kadubungbang 1 masih rendah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SDN

Kadubungbang 1, yaitu kurangnya motivasi, tidak adanya semangat dalam setiap mengikuti pembelajaran. Selain, faktor-faktor di atas ada pula faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SDN Kadubungbang 1 yang masih kurang, yaitu kurangnya dorongan dari guru, orang tua, teman, dan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dorongan guru, orang tua, teman, dan sarana prasarana apabila tersebut cukup terpenuhi akan menimbulkan adanya minat yang dimiliki oleh para siswa.

Dorongan seorang pendidik yang dapat menimbulkan minat siswanya adalah dengan memberikan strategi dan metode yang menarik didalam kegiatan belajar mengajar dan harus selalu memberikan motivasi dan semangat pada setiap siswanya.

Dari hasil observasi, ditemukan bahwa:

### **1. Observasi**

- Keterlibatan siswa dalam pembelajaran: Sebagian besar siswa terlihat antusias pada pembelajaran yang menggunakan media interaktif, seperti video, permainan edukasi, atau alat peraga konkret. Namun, pada metode ceramah, siswa

cenderung pasif dan kurang berpartisipasi.

- Respons terhadap tugas: Siswa menunjukkan minat tinggi ketika tugas memiliki unsur kreativitas atau kolaborasi, seperti proyek kelompok atau menggambar. Sebaliknya, tugas-tugas monoton seperti mengerjakan soal di buku kerja kurang menarik perhatian siswa.
- Perilaku dalam kelas: Ada beberapa siswa yang mudah terdistraksi dan berbicara dengan teman, terutama pada pembelajaran yang kurang variatif.

### **2. Wawancara**

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan beberapa pola:

- Topik menarik: Siswa lebih menyukai pelajaran yang mereka anggap relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti praktik langsung di IPA atau kegiatan bercerita di Bahasa Indonesia.
- Media pembelajaran: Media seperti gambar, video, dan alat peraga konkret sangat membantu meningkatkan minat mereka.
- Pendekatan guru: Siswa merasa lebih termotivasi jika guru

memberikan pujian atau menggunakan metode yang melibatkan mereka secara aktif, seperti permainan atau diskusi kelompok.

Guru menyatakan bahwa keterbatasan media pembelajaran dan variasi metode menghambat optimalisasi minat siswa.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berupa hasil karya siswa dan catatan aktivitas menunjukkan bahwa siswa lebih produktif dan kreatif pada pembelajaran yang memadukan aktivitas fisik, visual, dan kolaboratif.

**Gambar 1. Aktivitas Siswa**



Berdasarkan hasil penelitian, beberapa faktor utama memengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran di SDN Kadubungbang 1:

#### **1. Variasi Metode Pembelajaran**

Minat siswa meningkat pada pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Hal ini sesuai dengan teori

pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa siswa lebih termotivasi ketika mereka dapat menghubungkan materi dengan pengalaman nyata. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran menjadi tantangan yang perlu diatasi oleh guru.

#### **2. Media Pembelajaran**

Penggunaan media visual, audio, dan alat peraga terbukti mampu menarik perhatian siswa. Hal ini mendukung temuan sebelumnya bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

**Gambar 2. Siswa Menggunakan alat yang Konkret**



#### **3. Peran Guru**

Interaksi guru yang mendukung dan melibatkan siswa secara aktif menjadi kunci dalam meningkatkan minat belajar. Strategi seperti memberikan pujian, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan melibatkan siswa

dalam kegiatan kreatif sangat efektif dalam meningkatkan motivasi.

#### **4. Faktor Lingkungan**

Kondisi kelas yang kurang kondusif, seperti kebisingan atau keterbatasan fasilitas, menjadi salah satu penghambat dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran. Lingkungan yang mendukung, baik secara fisik maupun emosional, sangat penting untuk memaksimalkan keterlibatan siswa.

#### **5. Minat Berdasarkan Jenis Kegiatan**

Hasil menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih tertarik pada kegiatan yang bersifat praktis dan kreatif dibandingkan dengan pembelajaran berbasis teks atau ceramah. Ini mengindikasikan perlunya penerapan pembelajaran berbasis proyek atau pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa.

Minat siswa terhadap pembelajaran di SDN Kadubungbang 1 sangat dipengaruhi oleh variasi metode, penggunaan media pembelajaran, peran guru, dan kondisi lingkungan belajar. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, perlu adanya pendekatan yang lebih

inovatif dan relevan dengan kebutuhan serta minat siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran di SDN Kadubungbang 1 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu variasi metode pembelajaran, penggunaan media yang menarik, peran guru dalam menciptakan suasana yang mendukung, dan kondisi lingkungan belajar yang kondusif. Siswa cenderung lebih berminat pada kegiatan pembelajaran yang interaktif, praktis, dan kreatif dibandingkan dengan pembelajaran berbasis ceramah atau tugas monoton. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, relevan dengan kehidupan siswa, serta memanfaatkan media dan metode yang bervariasi diperlukan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1),

- 46–57.  
<https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13087>
- Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetiawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ipas Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84.  
<https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Chaerunnisa Nabila Aulia, & Bernard, M. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SCRATCH. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(6), 1577–1584.  
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1577-1584>
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341–1348.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.888>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6.  
<https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Harefa, N., Sadarman Tafonao, G., Hidar, S., & Kunci, K. (2020). Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 81–86.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia>
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39>
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3).  
<https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>
- Murtiningsih, D. H., & Kusmiyati.
-



- (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Matapelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(3), 271–279.
- Putri, Y. P., & Adirakasiwi, A. G. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah pada Materi SLPTV dengan Metode Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2934–2940. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.987>
- Rahayu, N., Ruskandi, K., & Wahyudin, D. (2022). Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan mencorakkan usaha yang amat berharga dalam memajukan keunggulan sumber daya manusia yang kian baik dari sebelumnya . Semakin bertambah bertambah meningkat pula taraf bangsa it. *Ilmiah*, 6, 66–78.
- Ritonga, N. C., & Rahma, I. F. (2021). Analisis gaya belajar VAK pada pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Analisa*, 7(1), 76–86. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.11878>
- Sembiring, V. M., & Sutirna, S. (2024). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X dalam Menggunakan Aplikasi Geogebra Pada Materi Trigonometri. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 143. <https://doi.org/10.33087/phi.v8i1.360>
- Setiawan, W., & Rojabiyah, A. B. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTS Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal On Education*, 01(02), 458–464.
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 4(1), 41–55. <https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2061>
- Tanjung, R., Ritonga, T., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di

Desa Ujung Batu Barus. *MathEdu*  
(*Mathematic Education Journal*),  
4(1), 88–96.  
[https://journal.ipts.ac.id/index.php/  
MathEdu/article/view/2201](https://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/2201)

Utami, W. D., Rahma, S. B., &  
Anggraini, I. A. (2020). Analisis  
Minat dan Bakat Peserta didik  
terhadap Pembelajaran. *Jurnal  
Pendidikan Dan Pembelajaran  
Dasar*, 7(1), 23–28.  
[http://ejournal.radenintan.ac.id/inde  
x.php/terampil/index%0ATerampil:](http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil)